ABSTRACT

FFA value is the main parameter of palm oil quality which is naturally organic substances and will undergo acidification reactions because it is separated from the palm oil tree. Its formation began in the palm oil fruit undergo a process of maturation, after one hundred and eighty days of flower pollination process which is characterized by the loss of fruit from bunch. The higher degree of maturity, the potential increase in FFA will be faster, especially in FFB with over-ripe and empty-bunch grade. Preparation time process (pre-time) is too long, and the presence of trouble in the equipmentmill that will cause downtime may be potentially be the cause of decline in the quality of CPO to be produced. From the classical assumption test results showed that the four variables feasible for use as research variables. But from the test results of regression model, only two factors that influence the FFA, ie over-ripe and pre-time. These factors also have a very strong correlation to the FFA and its can be described the FFA problem dominantly. Generally, the causes of these two factors are the failure to apply the concept of quality management and the absence of supporting resource planning needs correctly. Thus the application of these concepts are a must, so that problems can be resolved FFA.

***Keyword**: quality improvement, FFA, CPO, multiple linear regression, cause-effect diagram, cost of quality.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat
Telp : 021-92983731

http://mercubuana.ac.id
http://digilib.mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Parameter FFA merupakan parameter utama kualitas CPO yang merupakan zat organik dan secara alamiah akan mengalami reaksi pengasaman (pembusukan) karena sudah terpisah dari pohon kelapa sawit. Pembentukannya mulai terjadi sejak buah kelapa sawit mengalami proses pematangan, yaitu setelah seratus delapan puluh hari dari proses penyerbukan bunga yang ditandai dengan lepasnya buah dari tandan buah atau memberondol. Semakin tinggi derajat kematangannya maka potensi kenaikan FFA akan semakin cepat, terutama pada TBS dengan grade over-ripe dan empty-bunch. Waktu persiapan proses atau preparation time (pre-time) yang terlalu lama, serta adanya trouble pada mesin pabrik yang akan menimbulkan downtime diduga juga berpotensi menjadi penyebab turunnya kualitas CPO yang akan dihasilkan. Dari hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut layak untuk digunakan sebagai variabel penelitian. Namun, dari hasil pengujian model persamaan regresi, ternyata hanya dua faktor saja yang mempengaruhi FFA, yaitu over-ripe dan pre-time. Kedua faktor tersebut juga mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap FFA dan dapat menjelaskan permasalahan FFA secara dominan. Secara umum penyebab dari kedua faktor tersebut adalah tidak diterapkannya konsep manajemen kualitas dan tidak adanya perencanaan kebutuhan sumber daya pendukung secara benar. Dengan demikian penerapan kedua konsep tersebut merupakan suatu keharusan, sehingga masalah FFA dapat terselesaikan.

Kata kunci: perbaikan kualitas, FFA, CPO, regresi linier berganda, cause-effect diagram, biaya kualitas.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat
Telp : 021-92983731

http://mercubuana.ac.id
http://digilib.mercubuana.ac.id